

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian Hubungan Kadar Gula darah dengan Hipertensi pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Teluk Tiram Kota Banjarmasin Tahun 2024, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kadar gula darah pasien diabetes melitus tipe 2 mayoritas berada pada kategori tidak terkontrol (>200 mg/dL) sebanyak 53 responden (62,4%).
2. Klasifikasi hipertensi pada pasien diabetes melitus tipe 2 mayoritas berada di kategori hipertensi derajat 1 sebanyak 33 responden (38.8%).
3. Terdapat hubungan kadar gula darah dengan hipertensi pada penderita diabetes melitus tipe 2, yaitu ada hubungan signifikan dengan nilai p value 0.000 ($<0,05$).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti menyatakan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi institusi pendidikan untuk menyelenggarakan program pengabdian masyarakat tentang pencegahan diabetes Melitus Tipe 2 dan hipertensi. Melalui kegiatan

penyuluhan tentang penyakit diabetes Melitus Tipe 2 dan hipertensi, termasuk faktor risiko, gejala, pencegahan, dan manajemennya, serta melakukan pemeriksaan gula darah dan tekanan darah secara rutin. Diharapkan melalui kegiatan tersebut mampu mendeteksi kondisi diabetes Melitus Tipe 2 dan hipertensi lebih awal pada masyarakat, serta mengendalikan faktor risiko penyakit lainnya.

2. Bagi Puskesmas Teluk Tiram

Bagi Puskesmas Teluk Tiram dapat membuat media sebagai sarana informasi seperti brosur dan poster tentang diabetes melitus tipe 2 serta hipertensi. Dengan strategi ini, diharapkan institusi kesehatan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat akan kedua kondisi tersebut, membantu dalam upaya pencegahan dan pengelolaan diabetes melitus tipe 2 serta hipertensi untuk masa depan yang lebih sehat.

3. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya menjadi referensi akademis tentang diabetes melitus tipe 2 dan hipertensi, tetapi juga dapat diimplementasikan secara praktis dalam program promosi kesehatan, khususnya dalam pendidikan kesehatan mengenai diabetes melitus tipe 2 dan hipertensi.

4. Bagi Peneliti

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Teluk Tiram Kota Banjarmasin, peneliti mengharapkan pengalaman dan ilmu yang diperolehnya dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dalam upaya

pengecahan diabetes melitus tipe 2 dan hipertensi. Khususnya, ini bertujuan untuk mengurangi faktor risiko yang terkait dengan diabetes melitus tipe 2 serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan secara menyeluruh.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi utama bagi penelitian selanjutnya terkait diabetes melitus tipe 2 dan hipertensi. Penelitian mendatang dapat mengadopsi metode penelitian yang lebih mendalam seperti studi observasional prospektif atau studi kohort, dengan tujuan memperoleh bukti yang lebih solid mengenai hubungan antara kadar gula darah dan risiko hipertensi pada pasien diabetes tipe 2. Hal ini diharapkan dapat memperluas pemahaman kita serta menyediakan dasar yang lebih kuat untuk intervensi dan pengelolaan penyakit ini di masa yang akan datang.